

ABSTRAK

Yogie Anugrah Ramadhan Badrun, NPM: 535150066. Deteksi Gangguan Kejiwaan Skizofrenia Menggunakan Voting Feature Interval. Skripsi, Jakarta: Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Tarumanagara, Juli 2019

Skizofrenia adalah gangguan mental yang menyebabkan gangguan proses berpikir. Setiap tahun angka penderita gangguan kejiwaan berat di Indonesia terus meningkat. Pada tahun 2013, rata-rata di Indonesia terdapat 1,7 per 1000 penduduk penderita gangguan jiwa berat atau sekitar 400.000 orang. Sementara pada tahun 2018 rata-rata penderita gangguan kejiwaan berat di Indonesia tumbuh menjadi 7 per 1000 penduduk atau sekitar 1.800.000 orang.

Sementara itu, perkembangan teknologi informasi sudah mulai memasuki banyak bidang termasuk bidang kesehatan. Pengambilan keputusan dalam perkembangan teknologi informasi dikembangkan dalam bidang sistem pakar. Dalam perkembangan bidang sistem pakar, banyak metode metode penalaran yang telah dikembangkan. Salah satunya adalah metode *Voting Feature Interval* yang diperkenalkan oleh Gulsen Demiroz and Halil Altay Guvenir pada tahun 1997. Dalam pembuatan aplikasi ini akan digunakan metode *Voting Feature Interval* sebagai metode penalaran yang akan digunakan.

Metode *Voting Feature Interval* akan dibandingkan dengan Metode penalaran lainnya, yaitu metode Certainty Factor, Bayesian Probability dan Dempster Shafer. Hasilnya Metode *Voting Feature Interval* menghasilkan akurasi lebih baik dari ketiga metode lainnya, yaitu metode Certainty Factor, metode Dempster-Shafer dan metode Bayesian Probability. Dengan tingkat akurasi pada data pengujian untuk metode *Voting Feature Interval* sebanyak 93.66%, metode Certainty Factor sebanyak 92.55%, metode Bayesian Probability sebanyak 91.55% dan metode Dempster-Shafer sebanyak 47.18%.

Kata Kunci: Bayesian Probability, Certainty Factor, Dempster Shafer, Skizofrenia, Voting Feature Interval